

ABSTRAK

Kontribusi Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan dan Kelentukan Dengan Keterampilan *Pukulan Lob* Atlet Bulutangkis (PB. Semen Padang)

OLEH : Irham Haljadril, (2013):

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan *pukulan lob* atlet bulutangkis (PB. Semen Padang). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan daya tahan kekuatan otot lengan (X_1) dan kelentukan (X_2) dengan keterampilan *pukulan lob* (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bulutangkis (PB. Semen Padang) 89 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Sebagai pertimbangan karena kemampuan yang dimiliki atlet laki-laki dan perempuan berbeda, maka 24 orang atlet laki-laki pada kelompok taruna yang aktif mengikuti latihan, dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel teknik penarikan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling*. Analisa data dilakukan dengan cara mengukur daya tahan kekuatan otot lengan melalui tes *angkat barbel* dan tes *kayang* untuk mengukur kelentukan, serta tes *pukulan lob*. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi sederhana dan berganda dan untuk mengetahui hasil kontribusi ditentukan dengan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian diperoleh X_1Y dengan $r_{hit} = 0,66$ $t_{hitung} 4,12 > t_{tabel} 1,717$ (hipotesis penelitian diterima), X_2Y dengan $r_{hit} = 0,59$ $t_{hitung} 3,43 > t_{tabel} 1,717$ (hipotesis penelitian diterima) dan pengujian signifikansi koefisien korelasi variabel X_1X_2Y diperoleh nilai $R_{hit} 0,75$ $F_{hitung} 13,52 > F_{tabel} 3,44$. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat kontribusi daya tahan kekuatan otot lengan terhadap keterampilan *pukulan lob* sebesar 43,56% dan kelentukan memberikan kontribusi sebesar 34,81%. Secara bersama-sama kedua variabel (X_1, X_2 terhadap variabel Y) memberikan kontribusi sebesar 56,25%. Hal ini berarti bahwa apabila daya tahan kekuatan otot lengan dan kelentukan atlet baik, maka keterampilan *pukulan lob*nya cenderung tinggi, sebaliknya apabila daya tahan kekuatan otot lengan dan kelentukan atlet rendah, maka keterampilan *pukulan lob* atlet cenderung rendah.